

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode deskriptif engan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.⁵⁸

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁹

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi sebanyak 20 orang wawancara dan 30 orang kuesioner.

⁵⁸ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlmn.65.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang diperoleh dari Tenaga Kependidikan Fakultas Agama Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang kemudian nantinya akan dianalisis lebih mendalam. Dalam penelitian metode kualitatif ini penulis menggunakan tiga tahapan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.⁶⁰ Dalam Penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi terbuka. observasi terbuka adalah kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati hal yang dilakukan oleh mereka, dengan demikian, kehadiran peneliti diketahui orang-orang yang ada di lokasi sehingga terjalin interaksi antara pengamat dan orang yang sedang dilokasi.⁶¹ Observasi yang diteliti Mahasiswi di Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

⁶⁰ Hasyim Hasanah, ‘Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)’, At-Taqaddum, 8.1 (2017), hlm. 21. <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan kegiatan percakapan sehari-hari.⁶²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Artinya selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang didalamnya.⁶³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yang diberikan pada 20-30 responden mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

3. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab”.⁶⁴

Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden, dan penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang keputusan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 231.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 232.

⁶⁴ Ibrahim, *Metodologi penelitian kualitatif...*, hlm. 93.

pembelian produk kosmetik. Data dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan pengaruh pembelian produk kosmetik.

Dari metode ini peneliti memperoleh informasi tambahan selain dari wawancara yang berhubungan dengan penelitian melalui barang-barang tertulis. Peneliti menggunakan catatan-catatan, buku-buku, dan lain-lain, yang memiliki hubungan erat dengan sumber yang diteliti, terutama dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. dengan bantuan dokumentasi hasil penelitian akan semakin terpercaya.

D. Uji Kredibilitas Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.⁶⁵

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama agar mendapat informasi yang lebih luas dan mendalam dari sumber data yang sama yakni Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi. Peneliti menggunakan wawancara langsung, observasi dan kuesioner untuk sumber data yang sama.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode penelitian...,* hlm.241.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data secara sistematis serta objektif yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah.⁶⁶ Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif diperlukan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang bertanya langsung kepada narasumber.⁶⁷ Adapun yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrument Kunci

Peneliti bertindak sebagai alat atau instrument utama (*key instrument*), dan berpartisipasi aktif dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti akan melakukan wawancara 20 orang dan penyebaran kuesioner 30 orang kepada mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

2. Instrument Pendukung

Adapun instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri dari soft instrument yaitu berupa pedoman wawancara (alat tulis), pedoman observasi dan kuesioner. Selanjutnya ada hard instrument yaitu berupa alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi dan dokumentasi.

⁶⁶ Hamni Fadlulah Nasution, *Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif*, hlm.64.

⁶⁷ Syafrida Hafni Sahir, “Metodologi Penelitian”, (Jawa Timur : Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm.44.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna atau kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.⁶⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik deskriptif. data kualitatif dengan presentase dimana setelah data yang diperlukan terkumpul, diklasifikasikan menurut perumusan yang telah ditentukan, data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan.⁶⁹ Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

N = Banyaknya individu

F = Frekuensi yang dicari⁷⁰

Hasil persentase menguraikan tentang bagaimana implementasi gaya hidup halal mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dalam pembelian produk kosmetik.

⁶⁸ Sirajuddin Saleh, “Analisis Data Kualitatif”, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm.74.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev., cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlmn. 282.

⁷⁰ Anas Sudijono, “Pengantar Statistik Pendidikan”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlmn. 87

Menurut Miles dan Huberman menyebutkan ada beberapa tahap dalam analisis data yaitu :⁷¹

1. Reduksi Data

Langkah awal dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih banyak dan mencarinya jika diperlukan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya ke Langkah display data atau langkah penyajian data. Miles dan Huberman memberi saran kepada peneliti ketika melakukan display data, selain menggunakan teks yang naratif, bisa juga berupa angka atau grafik sehingga akan memudahkan para peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terahir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpuan ini peneliti menganalisis terlebih dahulu data yang telah direduksi dan disajikan.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti berlokasi di Universitas Siliwangi Fakultas Agama Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

⁷¹ Dimas Bima Setiawan, Skripsi : Aplikasi Dimensi Service Quality (SERVQUAL) dan Pengukuran Tingkat Sigma dalam Usaha Meningkatkan Kualitas Kinerja Layanan Hotel Berbintang, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2007), hlm. 92.

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode							
		Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Mar 2024	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024
1.	Penyusunan Usulan Penelitian								
2.	Usulan Penelitian								
3.	Seminar Usulan Penelitian								
4.	Pelaksanaan : Pengumpulan dan								
	Pengolahan Data								
5.	Pelaporan : Penyusunan Laporan								
	dan Laporan Hasil Penelitian								
6.	Sidang Skripsi								